

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk.**

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2010 – 2014)

**HUSNAH NURLAELA ERMAYA
NOVI NOVITASARI**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa data – data kuantitatif.

Data yang diambil adalah data terbaru dari Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode Statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan korelasi dengan menggunakan program SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 1) perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. diperoleh nilai t_{hitung} 1,048 lebih kecil dari t_{tabel} 2,920.2) perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. diperoleh nilai t_{hitung} -0,446 lebih kecil dari t_{tabel} 2,920. Sedangkan secara uji model (bersama-sama) perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Diperoleh nilai F_{hitung} 0,731 < F_{tabel} 9,55 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran persediaan secara uji model tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk.

Kata Kunci : Profitabilitas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang dan investasi jangka pendeknya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja harus senantiasa dikelola agar tidak terlalu kecil maupun terlalu besar jumlahnya. Apabila perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan dapat

menghambat kegiatan operasional sehari-harinya, bahkan untuk memperbesar penjualan dan memperoleh pendapatan tertunda.

Keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dihitung dengan menghitung dan menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaan, dan bagaimana perputaran – perputaran tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Karena modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan, piutang atau seluruh aktiva lancar. (Nurul Pratiwi, 2014)

Piutang merupakan suatu upaya untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik pelanggan baru sehingga dapat meningkatkan penjualan. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa piutang yang tidak tertagih semakin kecil.

Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa piutang yang tidak tertagih semakin kecil, sehingga biaya atas piutang juga kecil. Misalnya, biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang macet. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akan tetapi perputaran piutang yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam piutang selalu sedikit yang berarti volume penjualan kredit juga terlalu kecil, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana dan Ni Ketut Purwanti (2013), yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain perputaran piutang yang bisa mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, perputaran persediaan juga bisa berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan. Dalam sebuah perusahaan persediaan merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk dijual atau digunakan untuk proses produksi. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya.

Persediaan barang adalah elemen yang sangat penting dalam perusahaan terutama dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur baik berskala kecil maupun skala besar.

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. (Irman Deni, 2014).

Untuk memaksimalkan keuntungan suatu perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menganalisis adanya pengaruh yang paling dominan terhadap profitabilitas diantara variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi keuangan suatu perusahaan, untuk itu dalam menilai profitabilitas dibutuhkan alat analisis yaitu rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak.

Menurut Fahmi dalam bukunya Pengantar Manajemen Keuangan (2013 : 80), mengungkapkan bahwa :“Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Dari pengertian yang telah diungkapkan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan untuk mengukur efektifitas perusahaan berdasarkan pengembalian yang dihasilkan dari volume penjualan, total aktiva, modal sendiri, dan pendapatan dari investasi.

Pengertian Piutang

Piutang merupakan suatu upaya untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan menarik pelanggan baru sehingga dapat meningkatkan penjualan. Piutang merupakan harta perusahaan yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Pengertian piutang menurut Elvy Maria dalam bukunya Akuntansi Dasar (Untuk Pemula) (2011 : 67), mengemukakan bahwa :“Piutang adalah jumlah tagihan dari perusahaan terhadap pelanggan berdasarkan penjualan kredit yang telah dilakukan sebelumnya. Bentuk dan syarat-syarat penjualan kredit biasanya ditetapkan oleh perusahaan, sesuai dengan pengalaman bisnis yang telah dialami.”

Pengertian Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat tertagih selama satu periode. Pengelolaan piutang suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat perputaran piutangnya, dimana tingkat perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal kerja dalam piutang. Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang dan kembali ke kas. Pengertian perputaran piutang menurut Elvy Maria dalam bukunya Akuntansi Dasar (Untuk Pemula) (2011 : 73), mengemukakan bahwa :“Perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah penjualan kredit bersih dibagi dengan piutang usaha rata-rata. Hal ini mengukur seberapa sering piutang usaha dikonversi menjadi kas selama suatu periode.”

Dari beberapa definisi yang telah diungkapkan para ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung berapa lama tingkat penagihan piutang dalam satu periode. Rasio ini juga untuk mengukur tingkat pengembalian piutang dalam suatu perusahaan.

Adapun rumus perputaran piutang yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber : Elvy Maria Marunung (2011 : 74)

Sedangkan rumus untuk menghitung rata – rata piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

Sumber : Elvy Maria Marunung (2011 : 74)

Pengertian Persediaan

Persediaan barang adalah elemen yang sangat penting dalam perusahaan terutama dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur baik berskala kecil maupun skala besar.

Pengertian persediaan menurut Margaretha dalam bukunya Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan (2013 : 10), menyatakan bahwa :“Persediaan adalah semua barang yang dijual oleh sebuah perusahaan perdagangan yang masih menumpuk di gudang (belum terjual). Untuk perusahaan manufaktur, persediaan yang dimaksud adalah persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki dan disediakan oleh perusahaan untuk dijual kembali atau untuk proses produksi serta barang-barang jadi yang disimpan di suatu tempat yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan konsumen.

Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Pengertian perputaran persediaan menurut Prihadi dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan (2012 : 120), menyatakan bahwa :“Perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan indikasi perusahaan untuk menyediakan persediaan dalam mendukung tercapainya penjualan. Tentu saja rasio ini terutama cocok untuk perusahaan yang menjual barang guna memperoleh laba”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perputaran persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam suatu periode dan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mengkonversikan barang persediaannya menjadi uang secara tepat.

METODE PENELITIAN

Sesuai judul penelitian yang telah dipilih, maka objek dalam penelitian ini adalah perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014.

Dipilihnya objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang cukup besar dan memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam menyusun tugas akhir ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini menekankan pada data-data *numeric* (angka).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 17. Regresi linier berganda yaitu regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel, satu variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X). Pengujian regresi berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat tersebut harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, dan heterokedastitas.

Oleh karena itu, uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan menjadi model *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Sehingga model tersebut dapat digunakan untuk keperluan estimasi serta mengurangi bias data. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba/Rugi PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Yang di dalamnya terdapat jumlah Persediaan, Piutang, dan Laba. Laporan keuangan tersebut didapatkan dari laporan keuangan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Berikut data penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahun	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Profitabilitas (ROA)
2010	2,0807	11,4901	9,76%
2011	2,5981	4,2798	8,18%
2012	4,5254	2,1763	21,43%
2013	4,3816	1,8100	12,62%
2014	4,0364	2,0752	6,14%

Sumber : Data yang diolah kembali

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perputaran_ Piutang	Perputaran_ Persediaan	Profitabilitas
N	5	5	5

Normal Parameters ^{a,d}	Mean	3.524440	4.366280	.116280
	Std. Deviation	1.1114448	4.1029233	.0596847
Most Extreme Differences	Absolute	.277	.308	.234
	Positive	.198	.308	.234
	Negative	-.277	-.267	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.620	.690	.523
Asymp. Sig. (2-tailed)		.836	.728	.947

Pada hasil output uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, menunjukkan hasil ketiga variabel tersebut adalah : 0,836 untuk perputaran piutang (X_1) , 0,728 untuk perputaran persediaan (X_2) dan 0,947 untuk profitabilitas (Y), ketiganya berada diatas 0,05 atau 5%, artinya semua variabel dinyatakan memiliki distribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.159	.264		-.601	.609
Perputaran_Piutang	.064	.057	1.192	1.116	.380
Perputaran_Persediaan	.011	.016	.780	.731	.541

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari data tersebut di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,159 + 0,064X_1 + 0,011X_2$$

Dimana :

Y = Profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk.

X_1 = Perputaran Piutang PT. Akasha Wira Internasional, Tbk.

X_2 = Perputaran Persediaan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk.

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar -0,159 menunjukkan profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk tanpa adanya pengaruh perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) atau (X_1) dan (X_2) = 0.
2. Perputaran piutang memiliki koefisien positif sebesar 0,064 artinya setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1 kali diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,064 atau 6,4% dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Perputaran persediaan memiliki koefisien negatif sebesar 0,011 artinya setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar 1 kali diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,011 atau 0,11% dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.422	-.156	.0641621

- a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Piutang
- b. Dependent Variable: Profitabilitas

Nilai R menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel bebas (perputaran piutang dan perputaran persediaan) secara uji model bersama-sama terhadap profitabilitas. Jadi, pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel bebas (perputaran piutang dan perputaran persediaan) memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari tabel korelasi berganda (R) sebesar 0,650 yaitu berada diantara 0,60 hingga 0,799 yang termasuk dalam kriteria korelasi kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan software SPSS Versi 17, nilai R-Square sebesar 0,4225 atau 42,25% menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran persediaan secara uji model bersama-sama mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada profitabilitas sebesar 42,25%. Karena hasil analisis koefisien determinasi terletak antara 0,40 – 0,599, artinya pengaruh kedua variabel bebas (perputaran piutang dan perputaran persediaan) terhadap variabel terikat (profitabilitas) dikategorikan sedang.

Artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara uji model bersama-sama berpengaruh sebesar 65% terhadap profitabilitas, sedangkan sisanya 35% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti kas, penjualan, modal kerja, dll.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Hasil Uji t)

a. Pengaruh Perputaran Piutang Secara Parsial terhadap Profitabilitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.018	.097		.188	.863
Perputaran_Piutang	.028	.027	.518	1.048	.371

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel di atas didapat nilai t_{hitung} untuk variabel bebas perputaran piutang yaitu 1,048. Ditentukan dengan 5% dari derajat kebebasan ($df=n-k-1$) $df = 5-2-1 = 2$, dimana nilai t_{tabel} sebesar 2,920.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh). Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh). Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar 1,048. Sedangkan hasil statistik t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan $df = 5-2-1 = 2$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,920. Dari hasil perbandingan di atas dapat terlihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,048 < 2,920$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

b. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Akasha Wira Internasional, Tbk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.132	.046		2.847	.065
Perputaran_Persediaan	-.004	.008	-.249	-.446	.686

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 4.12 di atas didapat nilai t_{hitung} untuk variabel bebas perputaran persediaan yaitu -0,446. Ditentukan dengan 5% dari derajat kebebasan ($df=n-k-1$) $df = 5-2-1 = 2$, dimana nilai t_{tabel} sebesar 2,920.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh). Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh). Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} sebesar -0,446. Sedangkan hasil statistik t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan $df = 5-2-1 = 2$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,920. Dari hasil perbandingan di atas dapat terlihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-0,446 < 2,920) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Hasil Analisis Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.006	2	.003	.731	.578 ^a
	Residual	.008	2	.004		
	Total	.014	4			

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Persediaan, Perputaran_Piutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan pengujian di atas dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 0,731$. Hasil statistik $F_{tabel} = 9,55$, sehingga dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,731 < 9,55$) maka pada tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$) maka diputuskan untuk H_0 diterima dan H_a ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. diperoleh nilai t_{hitung} 1,048 lebih kecil dari t_{tabel} 2,920. Perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. diperoleh nilai t_{hitung} -0,446 lebih kecil dari t_{tabel} 2,920. Sedangkan secara uji model (bersama-sama) perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Diperoleh nilai F_{hitung} 0,731 < F_{tabel} 9,55 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari perputaran piutang dan perputaran persediaan secara uji model tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas PT. Akasha Wira Internasional, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. (2011). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. Jakarta : FE UI
- [Fahmi, Irham. \(2012\). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta](#)
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- [Ghozali, Imam. \(2013\). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.](#)
- [Hery. \(2012\). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksara](#)
- Hermawan, Sigit. (2013). *Akuntansi Perusahaan Manufaktur Cetakan ke 2*. Yogyakarta : Graha [Prihadi, Toto. \(2010\). Analisis Laporan Keuangan :teori dan aplikasi. Jakarta : PPM Manajemen](#)
- [Kasmir. \(2014\). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada](#)
- Kasmir, (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Margaretha, Farah. (2013). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Manurung, Elvy Maria. (2011). *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Prihadi, Toto. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PPM ManajemenIlmu
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Ayu Rahayu, Eka dan Joni Susilowibowo. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 No. 4*
- Kadek Dewi Darmayanti, Ni dan I Putu Yadhya (2014), Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Peputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 10 hal. 3003 Universitas Udayana, Bali*
- Deni, Irman.(2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Peputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)*
- Restiani, Astri. (2014). Skripsi Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam, Tbk. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung.